BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Unyur Kecamatan Kesemen Kabupaten Serang Provinsi Banten. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 M.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan				
		Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Melakukan kajian teori terkait variabel-variabel yang di teliti.	✓				
2	Menyusun instrument penelitian dan uji validitas.		✓			
3	Menyusun instrument penelitian dan uji validitas.		✓			
4	Pengumpulan data lapangan			✓		
5	Pengolahan data				✓	
6	Penyusunan laporan (hasil & pembahasan)					✓

B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan wadah untuk menyalurkan rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan diberikan perlakukan tertentu terkait masalah tersebut dengan memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara

cermat serta menguji hipotesis sehingga memperoleh sebuah kebenaran, jawaban atas masalah, dan pengembangan ilmu pengetahuan.[1] Dengan adanya penelitian tentu dapat menyongsong kemajuan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian dapat memberikan pembaharuan-pembaharuan yang lebih relevan dengan menyesuaikan kebutuhan zaman yang semakin berkembang. Metode penelitian merupakan cara seseorang dalam melakukan penelitian untuk memperoleh sebuah sebuah data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menguji hubungan setiap variabel dilakukan dengan membuat angket sebagai instrumen penelitian dan disebarkan kepada responden. Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu skala likert.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karatkeristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Dengan demikian populasi merupakan seluruh obyek penelitian, dimana populasi dari penelitian ini yaitu siswa/i kelas tinggi SD Negeri Unyur yang terdiri

[1] Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spps* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

dari kelas 4, 5, dan 6 berjumlah 289 siswa, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Siswa SD Negeri Unyur Tahun 2022-2023

No	Kelas	Jumlah kelas	Siswa		
			L	P	Jum
1	Kelas 4	3	47	43	90
2	Kelas 5	2	41	48	89
3	Kelas 6	2	56	54	110
Jumlah		7	144	145	289

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.[3] Sampel diambil berdasarkan peretimbangan-pertimbangan yang peneliti lakukan dengan melihat pada masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, juga pertimbangan waktu, tenaga dan biaya.

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek dalam sebuah penelitian, apabila kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sedangkan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil "10%-15% atau 20%-25% atau lebih baik sesuai dengan kemampuannya".[4] Dalam penelitian ini, jumlah populasi lebih dari 100, maka penulis menetapkan sampel sebesar 15% yaitu sebanyak 43 yang tersebar di kelas tinggi. Dari sampel 43 siswa ini, diperoleh berdasarkan pendapat diatas, maka sampel dari penelitian ini

[3] Taniredja Tukiran, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.
[4] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 150.

15% dari jumlah populasi 289 siswa SD Negeri Unyur yaitu 43 orang siswa yang menjadi sampel penelitian yang terdiri dari kelas.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian SD Negeri Unyur Tahun 2022-2023

No	Kelas	Jumlah	Sampel 15%
1	Kelas 1	90	14
2	Kelas 2	89	13
3	Kelas 3	110	16
Total		289	43

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel *random sampling*. Teknik sampel *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Teknik ini dilakukan apabila populasi bersifat homogen. Dengan demikian sampel dari penelitian ini yaitu siswa/i kelas tinggi yang diambil 15% dari masing-masing kelas yang diperoleh jumlah sample sebesar 43 orang siswa SD Negeri Unyur.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel Orangtua dalam Pembinaan Agama sebagai variabel bebas (Vairabel X), dan Disiplin Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y). Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Variabel X (Orangtua dalam Pembinaan Agama)
    a. Definisi Konseptual

        Orangtua merupakan dua individu yang terikat pada sebuah pernikahan yang sah. dalam islam orangtua merupakan guru pertama

seorang anak atau sekolah pertama seorang anak. anak pertama kali memperoleh pendidikan didalam keluarga. Dengan demikian fungsi keluarga yaitu tempat pendidikan. Pendidikan yang anak peroleh dari keluarga itu berbagai macam, tidak hanya pada kognitif saja akan tetapi juga afektif dan psikomotorik. pembinaan agama merupakan salah satu pendidikan yang anak peroleh dari orangtua, dengan adanya pembinaan agama, diharapkan akan membentuk generasi yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

b. Definisi Operasional

Orang tua sebagai guru pertama dilingkungan keluarga memiliki peran besar dalam memberikan pembinaan agama kepada anak. dimana seorang anak yang diberikan pembinaan agama akan mencerminkan nilai-nilai perilaku keislama. Pembinaan agama tidak ahanya berdampak pada perilaku saja, tetapi juga pada aspek qalbu dan jiwa anak. pembinaan agam yang dilakukan sejak kecil akan memberikan dampak besar kepada seorang anak dan susah untuk dihilangkan, seperti pohon yang berakar kuat. Ada tiga bentuk pembinaan agama secara universal, yaitu pembinaan aqidah, pembinaan ibadah, dan pembinaan akhlak.

2. Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa)

   a. Definisi Konseptual

      Disiplin adalah sikap taat, patuh seseorang terhadap sebuah tata tertib, peraturan, norma-norma, dan perintah yang dijumpainya dalam lingkungan yang kompleks. Kedisiplinan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam hal ini, disiplin dapat dijadikan pijakan seseorang menuju sebuah kesuksesan atau menuju ke arah yang lebih baik. Dalam pendidikan, sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh seorang siswa, dengan disiplin seorang siswa akan dengan sadar mengikuti proses pembelajaran tanpa ada paksaan dari orangtua, sekolah, dan tata tertib. Selain itu, siswa yang memiliki sikap disiplin, menunjukan semangat motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak berdisiplin.

   b. Definisi Operasional

      Disiplin dengan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dimana siswa yang berdisiplin akan memiliki semangat belajar yang tinggi, begitupun dengan siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi tentu berdisiplin. Secara umum, disiplin erat kaitannya dengan sikap patuh terhadap sebuah peraturan. Namun, pada dasarnya disiplin tidak hanya soal kepatuhan, tetapi disiplin yang sudah mengakar pada diri seseorang

akan membawanya pada kondisi yang lebih maju, dengan disiplin orang akan menghargai hal-hal yang dihadapinya bukan soal waktu, tapi banyak hal. Secara universal disiplin dibagi menjadi tiga yaitu disiplin perilaku, disiplin sikap, dan disiplin kepribadian.

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan ke validannya dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara, dan angket. Dokumentasi diambil untuk memperoleh data sekolah tempat penulis melakukan penelitian yakni di SD Negeri Unyur yang berisikan berupa profil sekolah, visi & misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru baik negeri maupun non negri, dan denah sekolah. Dalam melakukan studi pendahuluan penulis menggunakan wawancara sebagai instrumen untuk memperoleh data yaitu berupa permasalahan yang terjadi di SD Negeri Unyur terkait kedisiplinan belajar siswa. Wawancara yang penulis gunakan berupa wawancara tidak terstruktur dengan lima butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada guru kelas dari kelas 4, 5, dan 6. Dalam mengumpulkan data akhri penulis menggunakan angket untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Angket ini menggunakan Skala Likert dengan alternatif jawaban berjumlah 4 dan jenis pertanyaan 2 yaitu *Favorable* dan *Anfavorable*. Pada *Favorable*, Sekala Likert dimulai dari angkat 4 yaitu untuk alternatif jawaban selalu dan angka 1 untuk alternatif jawaban tidak pernah, sedangkan dalam *Unfavorable* angka 4 untuk alternatif jawaban tidak pernah dan angka 1 untuk alternatif jawaban selalu.

Untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang valid tentu sebuah instrumen harus diuji kevalidan dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Dimana angket merupakan jenis instrumen yang harus dilakukan uji validitas dan reliabilita agar data yang di dapat dari instrumen ini valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilakn data yang sama. Instrumen yang reliabel belum tentu valid, sedangkan instrumen yang valid umumpnya pasti reliabel. Walaupun demikian, pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.[5]

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dengan adanya data seorang peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang nantinya dapat

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 206.

menjawab permasalahan penelitian. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai SD tempat dilakukannya penelitian.

Tabel 3.4 Identitas Madrasah

Data Sekolah	SD NEGERI UNYUR
NSS	101280401027
Alamat Sekolah	Ds. Unyur Kec. Kesemen Kab. Serang Prov. Banten.
Status Kepemilikan	Pemerintah
Akreditasi	A
Kepala Sekolah	Yana Herliana, S.Pd
NIP	196210291983052004

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui secara mendalam terhadap responden.[6] Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak tersetruktur, dimana wawancara ini membebaskan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

[6] Sugiyono, 197.

c. Angket/kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[7] Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana sudah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban. Angket ini berisi berbagai pernyataan tertulis mengenai Orangtua dalam Pembinaan Agama (Variabel X) dan Disiplin Belajar Siswa (Variabel Y). Angket ini ditujukan kepada siswa/i kelas tinggi yang terdiri dari kelas 4, 5, dan 6 SDN Unyur dan orangtua siswa sebagai responden.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi -kisi Instrumen Variabel X

Kisi-kisi instrumen variabel X merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Dalam penyusunan kisi-kisi ini, peneliti mengambil pendapat Moh. Solikodin Djaelani bahwa sanya ada tiga poin yang wajib orangtua berikan kepada anak secara konsisten dan serius, dalam proses pembinaan agam yaitu: Pertama, pendidikan aqidah/keimanan. Kedua, pendidikan ibadah. Ketiga, pendidikan akhlakul-karimah. Berdasarkan teori tersebut, peneliti kemudian menguraikan dalam bentuk kisi – kisi di bawah ini:

[7] Asep Saepul Hamdi E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 54.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Orangtua dalam Pembinaan Agama

Variabel	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
		Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Orangtua dalam Pembinaan Agama	Pembinaan Aqidah	1, 2, 4, 5, 6,	3,	6
	Pembinaan Ibadah	7, 9,	8, 10,	4
	Pembinaan Akhlak	12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22,	11, 14, 18, 21,	12
Jumlah				22

Tabel 3.6 Pedoman Penyekoran Angket Orangtua dalam Pembinaan Agama

Pernyataan				
Alternatif Jawaban	Skor			
	Favorable	Keterangan	Unfavorable	Keterangan
(S)	4	Selalu	1	Selalu
(S)	3	Sering	2	Sering
(KK)	2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
(TD)	1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

2. Kisi -kisi Instrumen Variabel Y

Kisi-kisi instrumen variabel Y merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
		Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Disiplin Belajar Siswa	Perilaku	1, 2,		2
	Sikap	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	4, 11, 12,	10
	Kepribadian	13, 14, 16,	15,	4
Jumlah				16

Tabel 3.8 Pedoman Penyekoran Angket Disiplin Belajar Siswa

Pernyataan				
Alternatif Jawaban	Skor			
	Favorable	Keterangan	Unfavorable	Keterangan
(S)	4	Selalu	1	Selalu
(S)	3	Sering	2	Sering
(KK)	2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
(TD)	1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid ketika setiap aitem pertanyaan bisa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh instrumen tersebut. Valid berarti instrumen terebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tiap butir pernyataan pada suatu angket itu valid atau tidak. Dimana sebuah pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data harus bersifat valid untuk memperoleh data yang valid. Pengujian validitas tiap butir pernyataan dalam angket dapat dilakukan secara matematis

dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* menurut Syofiana Siregar adalah sebagai berikut:[8]

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum_X 2 - (\sum X)^2]}\ \sqrt{[n \cdot \sum_Y 2 - (\sum Y)^2]}}$$

$N =$ Banyak subjek

$\sum X =$ Jumlah sekor butir

$\sum$ Y = Jumlah sekor variabel

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir

Y^2 = Jumlah kuadrat skor variabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan (Valid)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak signifikan (Tidak Valid)

$\alpha = 5\%$

Proses perhitungan dalam uji validitas, penulis menggunakan aplikasi *spss*. Berikut pemaparan hasil uji validasi dari masing-masing variabel.

1) Variabel X (Orangtua dalam Pembinaan Agama)

Setelah melakukan uji validitas pada variabel X diperoleh 22 butir pernyataan yang valid dari jumlah total 38 butir, dapat dilihat pada tabel berikut:

[8] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, 1 Ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 77.

Tabel 3.9 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Variabel X (Pembinaan Keagamaan Orangtua)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.713	0,444	VALID
2	0.038	0,444	TIDAK VALID
3	0.522	0,444	VALID
4	0.532	0,444	VALID
5	0.459	0,444	VALID
6	0.630	0,444	VALID
7	0.235	0,444	TIDAK VALID
8	0.240	0,444	TIDAK VALID
9	0.425	0,444	TIDAK VALID
10	0.508	0,444	VALID
11	0.083	0,444	TIDAK VALID
12	0.313	0,444	TIDAK VALID
13	0.720	0,444	VALID
14	0.439	0,444	TIDAK VALID
15	0.720	0,444	VALID
16	0.644	0,444	VALID
17	0.287	0,444	TIDAK VALID
18	0.525	0,444	VALID
19	0.349	0,444	TIDAK VALID
20	0.558	0,444	VALID
21	0.552	0,444	VALID
22	0.574	0,444	VALID
23	0.377	0,444	TIDAK VALID
24	0.517	0,444	VALID
25	0.686	0,444	VALID
26	0.345	0,444	TIDAK VALID
27	0.651	0,444	VALID
28	0.720	0,444	VALID
29	0.496	0,444	VALID
30	0.623]	0,444	VALID
31	0.659	0,444	VALID
32	0.651	0,444	VALID
33	0.220	0,444	TIDAK VALID
34	0.609	0,444	VALID
35	-0.071	0,444	TIDAK VALID
36	0.002	0,444	TIDAK VALID
37	0.258	0,444	TIDAK VALID
38	0.127	0,444	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel diatas terlihat butir pernyataan mana yang valid dan butir pernyataan mana yang tidak valid. Nomor butir pernyataan, yang valid yaitu; 1, 3, 4, 5, 6, 10, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 34. Sedangkan nomor butir pernyataan yang tidak valid, yaitu; 2, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 19, 23, 26, 33, 35, 36, 37, dan 38. Hasil ini di ambil berdasarkan nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel}. Dimana, sebuah pernyataan dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan jumlah N yaitu banyaknya responden yang berjumlah 20 responden dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0, 444. Berikut pengambilan keputusan dari tiap-tiap butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2) Variabel Y (Disiplin Belajar)

Setelah melakukan uji validitas pada variabel Y diperoleh 16 butir pernyataan yang valid dari jumlah total 30 butir, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Belajar)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.626	0,444	VALID
2	0.252	0,444	TIDAK VALID
3	0.282	0,444	TIDAK VALID
4	0.172	0,444	TIDAK VALID
5	0.345	0,444	TIDAK VALID
6	0.166	0,444	TIDAK VALID
7	0.530	0,444	VALID

8	0.355	0,444	TIDAK VALID
9	0.188	0,444	TIDAK VALID
10	0.237	0,444	TIDAK VALID
11	0.650	0,444	VALID
12	0.628	0,444	VALID
13	0.710	0,444	VALID
14	0.347	0,444	TIDAK VALID
15	0.517	0,444	VALID
16	0.513	0,444	VALID
17	0.482	0,444	VALID
18	0.422	0,444	TIDAK VALID
19	0.359	0,444	TIDAK VALID
20	0.058	0,444	TIDAK VALID
21	0.366	0,444	TIDAK VALID
22	0.423	0,444	TIDAK VALID
23	0.590	0,444	VALID
24	0.642	0,444	VALID
25	0.446	0,444	VALID
26	0.453	0,444	VALID
27	0.481	0,444	VALID
28	0.511	0,444	VALID
29	0.494	0,444	VALID
30	0.483	0,444	VALID

Berdasarkan tabel diatas terlihat butir pernyataan mana yang valid dan butir pernyataan mana yang tidak valid. Nomor butir pernyataan, yang valid yaitu; 1, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 23. 24. 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Sedangkan nomor butir perbyataan yang tidak valid, yaitu; 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 18, 19, 20, 21, dan 22. Hasil ini di ambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Dimana, sebuah pernyataan dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah N yaitu banyaknya responden yang berjumlah 20 responden dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh r tabel

sebesar 0, 444. Berikut pengambilan keputusan dari tiap-tiap butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan reliable atau tidak. Dimana instrument reliable merupakan instrument yang di uji untuk mengukur beberapa objek yang sama dan memperoleh hasil yang sama. Untuk memperoleh data yang valid, tidak hanya dibutuhkan uji validitas saja akan tetapi juga uji reliabilitas. Perhitungan uji reliabilitas suatu instrument dapat dilakukan secara sistematis dengan *rumus spearman* brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2\ r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

r_{11} = koefisien Reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = koefisien antara skor-skor setiap belahan tes

Jika $r_{11} > t_{tabel}$, berarti reliabel

Jika $r_{11} < t_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pembinaan Agama	0,731	0,444	Reliabel
Disiplin Belajar	0,700	0,444	Reliabel

Dari tabel hasil perhitungan diatas diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen orangtua dalam pembinaan agama dengan skor r_{hitung} sebesar 0,731 dan hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar siswa dengan r_{hitung} sebesar 0,700. Dari kedua data hasil uji reliabilitas tersebut menunjukan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

G. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang penulis lakukan kemudian dideskripsikan dalam penyajian data. Data yang di dapat dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu orangtua dalam pembinaan agama dan variabel Y yaitu disiplin belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu analisis deskriptif. Artinya data yang diperoleh disajikan secara sederhana yang kemudian dianalisis dengan secara deskriptif sehingga diperoleh gambaran terkait fakta yang dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penulis menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis deskriptif, dan korelasi *Product Moment* untuk memalukan analisis data.

1. Analisis deskriptif

   Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk persen. Data yang diperolah dari angket merupakan hasil pensekoran tiap item jawaban dengan skala likert, sehingga diperoleh data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang sfenomena sosial. Berikut skor jawaban dari setiap item angket.

a. Jawaban selalu diberi skor 4
b. Jawaban sering diberi skor 3
c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 2
d. Jawaban tidak pernah diberik skor 1

Skor pada tiap jawaban di atas digunakan untuk pernyataan yang *favorable* sedangkan jawaban dan skor pernyataan *anfavorable* berlaku sebaliknya. Berikut langkah-langkah analisis deskriptif dengan persen:

a. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap reponden.
b. Memasukan skor ke dalam rumus sebagai berikut:

   % = $\frac{n}{N}$ x 100%

   Keterangan:

   n = Nilai yang diperoleh

   N = Jumlah seluruhan nilai

   % = Presentase
c. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
d. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori

   Dalam penelitian ini, kategori orangtua dalam pembinaan agama dengan disiplin belajar siswa dibuat daftar distribusi melalui perhitungan dengan rumus berikut:

1) Terendah = $\frac{1}{4}\ x\ 100 = 25$

2) Terendah = $\frac{4}{4}\ x\ 100 = 100$

3) Jarak = 100 – 25 = 75

4) Interval kriteria = $\frac{75}{4} = 18{,}75$

Tabel 3.12 Interval Orangtua dalam Pembinaan Agama dengan Disiplin Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori	
	Pembinaan Agama	Disiplin Belajar
82 - 100	Tinggi	Tinggi
63 - 81	Sedang	Sedang
44 – 62	Rendah	Rendah
25 - 43	Sangat Rendah	Sangat Rendah

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uiji Kolmogorov-Semirnov. Syarat sebuah populasi berdistribusi normal apabila menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah populasi, yaitu dengan melihat kaidah keputusan berikut:

1) Jika Nilai (Ft-Fs) Terbesar < Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov, maka Ho diterima; Ha ditolak.
2) Jika Nilai (Ft-Fs) Terbesar >Nilai Tabel Kolmogorov Smirnov, maka Ho ditolak; Ha diterima.

b. Uji Homoginitas

Uji homoginitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi homogen atau tidak. Uji homoginitas yang digunakan yaitu Uji Barlet. Syarat sebuah populasi berdistribusi homogen apabila menggunakan uji Barlet, yaitu dengan melihat kaidah keputusan berikut:

1) Jika: $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka populasi tidak berdistribusi Homogen
2) Jika: $X^2_{hitung} < X^2_{tabel,}$ maka populasi berdistribusi Homogen

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear. Berikut rumus uji linearitas:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi (jkreg (a))

$$JK_{reg\,(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{n\,.\,\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg} a (b/a))

JK_{reg} a (b/a) = b $\left(\sum xy - \frac{(\sum x)\,(\sum y)}{n}\right)$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$JK_{res} = \sum y^2 - \left(JK_{reg\ a\left(\frac{b}{a}\right)} + JK_{reg\,(a)}\right)$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg\ (a)}$)

$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg\ (b/a)}$)

$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

8) Menghitung nilai F hitung

$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg\ (b/a)}}{RJK_{res}}$

9) Menentukan nilai F tabel

$F_{tabel} = F\alpha\ (dk\ pembilang, dk\ penyebut)$

10) Bandingkan nilai Fhitung dan Ftabel, kemudian simpulkan:

a) Jika Fhitung ≤ Ftabel, maka terima Ho berarti linier.

b) Jika F hitung ≥ F tabel, maka tolak Ho berarti tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Analisis korelasi (*Product Moment*), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek penelitian

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli X dan Y

$\sum X^2$: jumlah skor X yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: jumlah skor Y yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Tabel 3.13 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi "r" *Product Moment*

Interval Koefisien	**Tingkat hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2018 : 257)

b. Uji t

$$t=\frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

c. Uji Determinan

dk = n – 2

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : r_{xy} = 0$

$H_i : r_{xy} > 0$

Keterangan:

(H_0) Hipotesis Nihil : Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pembinaan keagamaan orangtua dengan disiplin belajar siswa.

(H_a) Hipotesis Alternatif : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pembinaan keagamaan orangtua dengan disiplin belajar siswa.